

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2013-2015**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.



Oleh :

Hendro Prasetyo Wibowo
09312304

AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bila melihat alam yang indah ini, boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

(QS. Al Baqarah 2:216)

“ Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya..

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah, ibu, kakak dan adikku tercinta.
2. Para penekun pengetahuan di negeri ini.

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hendro Prasetyo Wibowo

NIM : 09312304

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2016

Yang Menyatakan,



(Hendro Prasetyo Wibowo)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2013-2015

Disusun oleh :

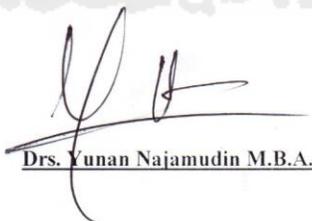
HENDRO PRASETYO WIBOWO

09312304

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan
tim penguji skripsi.

Tanggal: 19 Desember 2016

Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Yunan Najamudin M.B.A.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2013-2015**

Disusun Oleh : **HENDRO PRASETYO WIBOWO**

Nomor Mahasiswa : **09312304**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 26 Januari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.

Penguji : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com., Ph.D.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

ABSTRACT

Hendro Prasetyo Wibowo. 09312304. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013-2015. Skripsi Sarjana. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. 2016.

Increasing the value of the company's high is a long-term goal that should be achieved by the company that will be reflected in the market price of its shares, as investors' assessment of the company can be observed through the movement of stock prices of companies traded in the stock exchange for companies that have go public. In addition to profitability, the management company must also be able to decide the best dividend policy that they will take and also decide the time when they will distribute dividends and when to hold back profits, and thus will increase the firm value. And the size of the company could also widened the factors that affect the firm value. Because of the larger size of the company, it will have flexibility in obtaining funding in the capital markets, thereby increasing the profitability of which will increase the firm value.

This study aimed to examine the effect of profitability, dividend policy, and the size of the company to firm value. In this study chose a manufacturing company as a sample. Thus, in this study using secondary data. The secondary data in the form of annual reports. The data obtained by accessing the website Bursa Efek Indonesia. The population for this research is manufacturing companies listed in Bursa Efek Indonesia in 2013-2015. Selection of the sample is based on a purposive sampling method.

The results of the analysis in this research proves that the profitability of significant positive effect on firm value. Dividend policy significant positive effect on firm value. And the size of the company has no significant effect on firm value.

Keywords: profitability, dividend policy, the size of the company, firm value.

ABSTRAK

Hendro Prasetyo Wibowo. 09312304. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013-2015. Skripsi Sarjana. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. 2016.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Selain profitabilitas, manajemen perusahaan juga harus dapat memutuskan kebijakan dividen terbaik yang akan mereka ambil dan juga memutuskan waktu kapan mereka akan membagikan dividen dan kapan akan menahan laba, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan, maka akan memiliki fleksibilitas dalam mendapatkan pendanaan di pasar modal, sehingga akan meningkatkan profitabilitas yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan. Data – data tersebut diperoleh dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia. Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*.

Hasil analisis pada penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta segala kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013-2015”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian karya tulisnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Yunan Najamudin M.B.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak, ibu, dan saudara-saudaraku terima kasih untuk motivasi, bantuan, perhatian serta pengertiannya selama ini, Tetaplah berusaha melakukan yang terbaik untuk hasil yang terbaik.

3. Teman - teman seperjuangan : Shafaat Akbar, Irfan Muslim, Shalahuddin Muhammad, Hasnan Ghifari, dan Ryan Fahlevi terima kasih atas support yang telah diberikan selama ini.
4. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Alhamdulillahirabbilalamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Desember 2016

Hendro Prasetyo Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	7
2.1.2 Nilai Perusahaan	8
2.1.3 Profitabilitas	11
2.1.4 Kebijakan Dividen	12
2.1.5 Ukuran Perusahaan	15
2.2 Review Penelitian Terdahulu	16

2.3 Hipotesis Penelitian	22
2.4 Model Penelitian	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel	25
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	26
3.3 Variabel Penelitian	27
3.3.1 Variabel Dependen	27
3.3.2 Variabel Independen	27
3.4 Formulasi Hipotesis	29
3.5 Metode Analisis Data	29
3.5.1 Statistik Deskriptif	29
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	32
3.5.4 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.1 Uji Normalitas	36
4.2.2 Uji Multikolinieritas	38
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	39
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	40
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi	41
4.4 Uji Hipotesis	42
4.5 Pembahasan	44
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	44
4.5.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	46

4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan Penelitian	49
5.3 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Review Penelitian Terdahulu	16
3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	26
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	36
4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data	37
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	38
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	40
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	42
4.7 Hasil Pengujian Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model Penelitian	24
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Data Perusahaan Sampel

LAMPIRAN II Analisis Data



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Subagyo dan Bangun, 2014).

Ayuningtyas dan Kurnia (2013) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif

sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Setelah kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar dan pendapatan yang diperoleh juga stabil maka keputusan selanjutnya yang dibuat apakah perusahaan akan membagikan dividen atau menahan laba mereka. Keputusan selanjutnya ini dikenal dengan kebijakan dividen. Manajer keuangan harus memikirkan dengan tepat jika perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham maka kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik pada tahun berikutnya. Sebaliknya jika manajer keuangan memutuskan untuk menahan laba perusahaan yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi perusahaan sehingga perusahaan menjadi lebih besar sehingga diharapkan dapat menambah kesejahteraan bukan hanya untuk pihak yang mengelola perusahaan tapi juga para pemegang saham. Manajer keuangan dapat memutuskan kebijakan dividen terbaik yang akan mereka ambil dan juga memutuskan waktu kapan mereka akan membagikan dividen dan kapan akan menahan laba, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

Peneliti juga mempertimbangkan variabel tambahan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari

pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*Bargaining Power*) dalam kontrak keuangan. Perusahaan yang lebih besar biasanya dapat memberikan penawaran yang lebih baik kepada pihak pemberi pinjaman dana. Ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh laba yang lebih banyak. Perusahaan kecil biasanya membutuhkan waktu yang lama untuk mengembangkan perusahaan mereka sehingga tidak dapat meningkatkan perolehan laba mereka dengan cepat. Menurut Puspita (2011) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Prapaska dan Mutmainah (2012) mengenai pengaruh tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Prapaska dan Mutmainah (2012) adalah menambah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perbedaan lainnya adalah peneliti menggunakan periode tahun yang berbeda yaitu periode tahun 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2013-2015. Oleh karena itu peneliti ini mengambil judul : **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan**

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperoleh selama menempuh pendidikan dan mendapat pengetahuan yang lebih mendalam

terhadap peran pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan maupun kebijakan sehubungan dengan pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini membahas secara rinci tentang landasan teori dan kajian pustaka tentang konsep-konsep teori yang berkaitan dengan profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dan variabel-variabel yang digunakan dan formulasi hipotesis pada teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

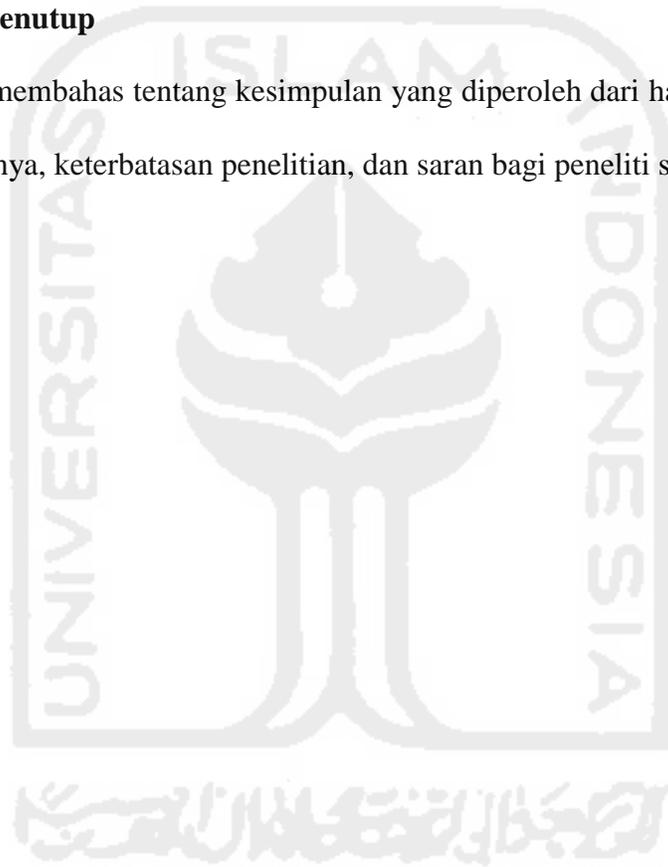
Bab ini menguraikan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, perumusan model analisis, serta pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti sejenis berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori *Signalling* berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman (Suwardjono, 2005)

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et al, 2000 dalam Prapaska dan Mutmainah, 2012).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik, dan prospek yang cerah (Afzal, 2012).

Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005). Sehingga dari pengertian tersebut nilai perusahaan diukur dengan menggunakan harga saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Prapaska dan Mutmainah, 2012).

Kusumajaya (2011) menyatakan bahwa nilai dari perusahaan tidak hanya bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan sebagai berikut:

1) Nilai Buku

Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar. Adapun komponen dari *shareholders equity* yaitu agio saham (*paidup capital in excess of par value*) dan laba ditahan (*retained earning*).

2) Nilai Appraisal

Nilai *appraisal* suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan *appraisal independent*. Teknik yang digunakan oleh perusahaan *appraisal* sangat beragam, bagaimanapun nilai ini sering dihubungkan dengan biaya penempatan. Metode analisis ini sering tidak mencukupi dengan sendirinya karena nilai aktiva individual mempunyai hubungan yang kecil dengan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan *earnings* dan kemudian nilai *going concern* dari suatu perusahaan. Bagaimanapun nilai *appraisal* dari suatu perusahaan akan bermanfaat sewaktu digunakan dalam penghubungan dengan metode penilaian yang lain. Nilai *appraisal* juga akan berguna dalam situasi tertentu seperti dalam perusahaan keuangan, perusahaan sumber daya alam, atau bagi suatu organisasi yang beroperasi dalam keadaan rugi. Kegunaan dari nilai *appraisal* akan menghasilkan beberapa keuntungan. Nilai perusahaan yang berdasarkan *appraiser independent* juga akan menghasilkan pengurangan *goodwill* dengan meningkatkan harga aktiva perusahaan yang telah dikenal. *Goodwill* dihasilkan sewaktu nilai pembelian suatu perusahaan melebihi nilai buku dari aktivasnya.

3) Nilai Pasar Saham

Nilai pasar saham sebagaimana dinyatakan dalam kuotasi pasar modal adalah pendekatan lain untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis. Apabila saham didaftarkan dalam bursa sekuritas utama dan secara luas diperdagangkan, sebuah nilai pendekatan dapat dibangun berdasarkan nilai pasar. Pendekatan nilai pasar adalah salah satu yang paling sering dipergunakan dalam menilai perusahaan besar. Bagaimanapun nilai ini dapat berubah secara cepat. Faktor analisis berkompetisi dengan pengaruh spekulatif murni dan berhubungan dengan sentimen masyarakat dan keputusan pribadi.

4) Nilai “Chop-Shop”

Pendekatan “Chop-Shop” untuk valuasi pertama kali diperkenalkan oleh Dean Lebaron dan Lawrence Speidell of *Batterymarch Financial Management*. Secara khusus, ia menekankan untuk mengidentifikasi perusahaan *multiindustry* yang dibawah nilai akan bernilai lebih apabila dipisahkan menjadi bagian-bagian. Pendekatan ini mengkonseptualisasikan praktik penekanan untuk membeli aktiva di bawah harga penempatan mereka.

5) Nilai Arus Kas

Pendekatan arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas bersih yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi. Nilai sekarang dari arus kas ini kemudian akan ditentukan dan akan menjadi jumlah maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan yang

ditargetkan. Pembayaran awal kemudian dapat dikurangi untuk menghitung nilai bersih sekarang dari merger.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Di dalam penelitian ini, alat ukur dalam mengukur rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE atau imbalan kepada pemegang saham adalah rasio yang mengukur efektivitas dari keseluruhan penggunaan ekuitas perusahaan (Jusriani, 2013). Naiknya rasio ROE dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan (Jusriani, 2013).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan (Martono dan Harjito, 2010). Ang (2010) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam

penilaian prestasi perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan. Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dalam berbagai rasio terhadap aktiva, misalnya rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas menekankan pada kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba selang periode tertentu yang diukur melalui rasio-rasio profitabilitas. Pertumbuhan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan yang selanjutnya mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal

2.1.5 Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Sehingga aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan (Martono & Harjito, 2010).

Pembagian dividen kepada para pemegang saham tidak selamanya dalam bentuk tunai melainkan bisa dalam bentuk lain. Hal ini tergantung dari kebijakan perusahaan di dalam suatu periode pembagian dividen. Menurut Baridwan (2010) menyebutkan bahwa : Dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa mempunyai beberapa bentuk sebagai berikut : Dividen kas, Dividen aktiva selain kas, Dividen utang, Dividen likuidasi, dan Dividen saham. Dari definisi tersebut diatas, terdapat lima jenis dividen yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Dividen kas

Dividen yang paling umum dibagikan oleh perusahaan adalah dalam bentuk kas. Hal yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas ialah apakah jumlah uang kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen kas ini dibuat pada tanggal pengumuman dan pembayaran.

b. Dividen aktiva selain kas

Kadang-kadang dividen dibagikan dalam bentuk aktiva selain kas, dividen dalam bentuk ini disebut *property dividends*. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lain yang dimiliki oleh perusahaan atau aktiva-aktiva lain. Pemegang saham akan mencatat dividen yang diterimanya ini sebesar harga pasar aktiva tersebut. Akan tetapi perusahaan yang membagi *property dividends* akan mencatat dividen ini sebesar nilai buku aktiva yang dibagikan.

c. Dividen utang

Dividen utang timbul apabila laba tidak dibagi itu saldonya mencukupi untuk pembagian dividen, tetapi saldo kas yang ada tidak mencukupi. Sehingga pimpinan

perusahaan akan mengeluarkan *scrip dividends*. *Scrip dividends* yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu di waktu yang akan datang. *Scrip dividends* ini berbunga, mungkin juga tidak.

d. Dividen likuidasi

Dividen likuidasi adalah dividen sebagian merupakan pengembalian modal. Dividen likuidasi ini dicatat dengan mendebit rekening pengembalian modal yang dalam neraca dilaporkan sebagai pengurang modal saham. Dalam perusahaan yang memiliki *wasting assets* yang tidak akan diganti, bisa membagi dividen likuidasi secara periodik. Biasanya modal yang dikembalikan adalah sebesar deplesi yang diperhitungkan untuk tahun tersebut.

e. Dividen saham

Dividen saham adalah pembagian tambahan saham, tanpa dipungut pembayaran kepada para pemegang saham, sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya. Dividen saham bisa dibagikan sebagai berikut : Dividen saham berupa saham yang jenisnya sama, misalnya dividen saham biasa untuk pemegang saham biasa, atau dividen saham prioritas untuk pemegang saham prioritas, disebut dividen saham biasa. Dividen saham berupa saham yang jenisnya berbeda, misalnya dividen saham prioritas untuk pemegang saham biasa atau dividen saham biasa untuk pemegang saham prioritas, disebut dividen saham spesial.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2010), yaitu besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau total aktiva. Menurut Sawir

(2004) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda: Pertama, ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan *return* lebih tinggi secara signifikan.

Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang. Ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar pula modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan

demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Puspita, 2011).

Perusahaan yang mempunyai ukuran besar memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas untuk memperoleh dana dari pasar modal. Kemudahan tersebut ditangkap investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan sebagai salah satu rasionalisasi dalam pengambilan keputusan investasi (Hardiyanti, 2012).

2.2 Review Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Review Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel Independen	Kesimpulan	
				Signifikan	Tidak Signifikan
1	Hasnawati (2005)	Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta.	Keputusan Investasi	v	
			Keputusan Pendanaan	v	
			Kebijakan Dividen	v	
2	Wahyudi dan	Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap	Kepemilikan Manajerial	v	

	Pawestri (2006)	Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening.	Kepemilikan Institusional	v	
			Keputusan Investasi		v
			Keputusan Pendanaan	v	
			Kebijakan Dividen		v
3	Wijaya dan Wibawa (2010)	Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.	Keputusan Investasi	v	
			Keputusan Pendanaan	v	
			Kebijakan Dividen	v	
4	Puspita (2011)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 (Studi Kasus	Struktur Modal	v	
			Pertumbuhan Perusahaan		v
			Ukuran Perusahaan		v
			Profitabilitas	v	

		Pada Sektor Industri <i>Food And Beverages</i>).			
5	Praspaska dan Mutmainah (2012)	Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2009-2010.	Tingkat Profitabilitas	v	
			Keputusan Investasi	v	
			Keputusan Pendanaan		v
			Kebijakan Dividen		v
6	Hardiyanti (2012)	Analisis Pengaruh <i>Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Insider Ownership</i>		v
			<i>Leverage</i>	v	
			Profitabilitas	v	
			<i>Firm Size</i>		v
			<i>Dividend Payout Ratio</i>	v	
7	Jusriani (2012)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan	Profitabilitas	v	
			Kebijakan Dividen	v	
			Kebijakan Utang		v

		utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011)	Kepemilikan Manajerial		v
--	--	---	------------------------	--	---

Hasnawati (2005) meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan keputusan keuangan sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Wahyudi dan Pawestri (2006) ini meneliti struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. Dalam penelitian tersebut, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, namun keputusan investasi dan kebijakann dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Wijaya dan Wibawa (2010) meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hubungan nilai perusahaan dengan keputusan investasi adalah positif, hubungan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan adalah positif, dan hubungan nilai perusahaan dengan kebijakan dividen adalah positif.

Puspita (2011) meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur khususnya pada sektor *industry food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Praspaska dan Mutmainah (2012) meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut, nilai perusahaan sebagai variabel dependen,

sedangkan tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hubungan nilai perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan keputusan investasi adalah positif, sedangkan hubungan nilai perusahaan dengan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen adalah negatif.

Hardiyanti (2012) meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut, nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan *Insider Ownership*, *Leverage*, profitabilitas, *Firm Size*, dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Leverage*, profitabilitas, dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *insider ownership* dan *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jusriani (2012) meneliti pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Sedangkan untuk kebijakan utang dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu evaluasi kinerja yang sering digunakan oleh banyak *stakeholder* adalah melalui rasio profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui *return* dari aset yang telah diinvestasikan maupun dari penanaman modal oleh *shareholder* (Brigham and Houston, 2011). Pertumbuhan penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan menghasilkan *profit* yang lebih tinggi sehingga *profit margin on sales* dapat menjadi ukuran atas hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode.

Ayuningtyas dan Kurnia (2013) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Penelitian Puspita (2011) menemukan hasil bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : Tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menyangkut keputusan yang akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Ada beberapa teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen yaitu, pertama dividen tidak relevan, menurut Modigliani dan Miller (1958), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh pembayaran dividen, tetapi oleh *earning power* dari aset perusahaan. Biaya modal sendiri perusahaan akan naik sebagai akibat penurunan pembayaran dividen. Investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapat berupa pembayaran dividen yang lebih pasti dari pada menunggu *capital gains* yang lebih berisiko. Sehingga dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. (Sawir, 2004). Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan besar lebih dapat mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan. Karena kemudahan tersebut maka berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana (Wahidahwati. 2002). Besar-kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi (Yunita, 2011).

Selain itu, ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan,. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

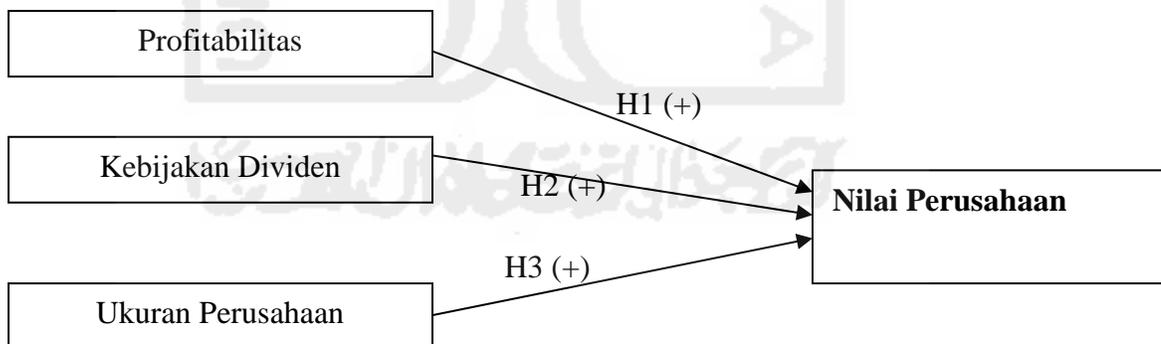
Itturiaga dan Sanz (1998) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Model penelitian

Kerangka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria perusahaan yang akan dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur dalam kondisi aktif pada saat penelitian, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan membagikan dividen kas dari tahun 2013-2015.
2. Laporan keuangan sampel tidak menunjukkan adanya saldo total ekuitas yang negatif dan atau mengalami kerugian selama tahun 2013-2015. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan.
3. Perusahaan yang selalu menyajikan data laporan keuangan selama periode tahun 2013-2015 dan memiliki data-data yang lengkap.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang berjumlah 131 perusahaan. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang

telah ditentukan maka diperoleh 29 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 (29 X 3) perusahaan.

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015	131
2	Perusahaan maufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan di BEI tahun 2013-2015	(17)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen selama tahun 2013-2015	(64)
4	Perusahaan dengan saldo total ekuitas yang negative dan atau mengalami kerugian selama tahun 2013-2015	(21)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data selama tahun 2013-2015	(0)
	Jumlah Perusahaan Sampel	29

Sumber : Data Diolah, 2016

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2013-2015. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan tahunan masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar perusahaan, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005). Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value Ratio* (Prapaska dan Mutmainah, 2012). *Price to Book Value Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Harga saham yang digunakan adalah harga saham setelah perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan penulis menggunakan harga saham pada tanggal 1 april dengan asumsi perusahaan sudah menerbitkan laporan keuangan.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau tidak terikat oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas diproksikan oleh ROE (*return on equity*). ROE merupakan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham yang diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas.

ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham atas saham yang dimilikinya (Prapaska dan Mutmainah, 2012). Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal menyeimbangkan kedua hal, pembagian dividen dan reinvestasi, dan memaksimalkan harga saham (Sawir, 2004). Kebijakan dividen diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR adalah persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar-kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau total aktiva (Riyanto, 2010). Ukuran perusahaan diprosikan melalui *Log of Total Assets*. Hal ini disebabkan nilai total aset yang sangat besar sehingga dapat menyebabkan data penelitian menjadi tidak normal.

$$\text{Size} = \text{Log}(\text{TotalAssets})$$

3.4 Formulasi Hipotesis

Formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀₁ : $\beta_1 \leq 0$; profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a1} : $\beta_1 > 0$; profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₀₂: $\beta_2 \leq 0$; kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a2}: $\beta_2 > 0$; kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₀₃: $\beta_3 \leq 0$; ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a3}: $\beta_3 > 0$; ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan

gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, varian, maksimum, minimum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2011). Dengan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang memiliki data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah terdapat distribusi yang normal atau tidak dalam model regresi, maka digunakan uji kolmogorov Smirnov dan analisis grafik.

Dasar pengambilan keputusan analisis statistik dengan kolmogorov Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah (Ghozali, 2011) :

1. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat

dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dengan dasar pengembalian keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1. Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi itu baik.
2. Jika nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang uji homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas akan dilakukan melalui penglihatan grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang memebentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh simultan pada beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

Dalam penelitian ini model regresi berganda yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas digambarkan melalui *return on equity*

X_2 = Kebijakan dividen digambarkan melalui *dividend payout ratio*

X_3 = Ukuran perusahaan digambarkan melalui *log of total asset*

e = Variabel residual

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji-t (Ghozali, 2011). Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$, berarti profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \rho > 0$, berarti profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Menentukan signifikansi (α) yaitu sebesar 5%

3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 , yaitu dengan melihat nilai signifikansi :

Jika signifikansi $\leq 5\%$ dan arah koefisien regresi positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi $\geq 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Pengambilan keputusan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	87	,13	594,93	29,4057	95,16723
ROE	87	,02	1,44	,2692	,33453
DPR	87	,02	1,38	,4170	,29141
SIZE	87	10,95	14,39	12,6419	,79440
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data Diolah, 2016

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum nilai perusahaan yang diukur dengan PBV adalah sebesar 0,13 yang diperoleh PT Twiji Kimia Tbk. Sedangkan nilai maksimum nilai perusahaan adalah sebesar 594,93 yang diperoleh PT Hanjaya Mandala Sampurna Tbk.. Nilai

rata-rata nilai perusahaan tahun 2013-2015 adalah sebesar 29,4057 dengan standar deviasi sebesar 95,16723. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemakmuran pemegang saham meningkat secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat adalah sebesar 29,4057.

2. Nilai minimum profitabilitas yang diukur dengan ROE adalah sebesar 0,02 yang diperoleh PT Holcim Indonesia Tbk. Sedangkan nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 1,44 yang diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,2692 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,33453. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas mereka adalah sebesar 0,33453.
3. Nilai minimum kebijakan dividen yang diukur dengan DPR adalah sebesar 0,02 yang diperoleh PT Pan Brothers Tbk. Sedangkan nilai maksimum DPR adalah sebesar 1,38 yang diperoleh PT Hanjaya Mandala Sampoernal Tbk. Nilai rata-rata DPR tahun 2013-2015 adalah sebesar 0,4170 dengan standar deviasi sebesar 0,29141. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat dividen yang dibayar per lembar saham adalah sebesar 0,4170 atau 41,70 %..
4. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,21 yang diperoleh PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 33,13 yang diperoleh PT Astra International Tbk. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2013-2015 adalah sebesar 29,1090 dengan standar deviasi sebesar 1,82917. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran perusahaan sampel adalah sebesar 29,1090..

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	80,57846257
	Absolute	,259
Most Extreme Differences	Positive	,259
	Negative	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		2,412
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2016

Dari hasil uji kolmogorov-smirnov di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 0,05.

Dari hasil tersebut maka perlu memperbaiki data agar memperoleh data yang terbaik untuk penelitian. Untuk memperoleh hasil terbaik maka dilakukan transformasi data agar data menjadi lebih normal dengan mentransformasi data menjadi LN. Hasil uji normalitas setelah adanya transformasi data adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06637896
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2016

Setelah melakukan transformasi data dalam bentuk logaritma normal dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,196. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LNROE	,926	1,080
	LNDPR	,902	1,109
	LNSIZE	,970	1,031

a. Dependent Variable: LNPBV

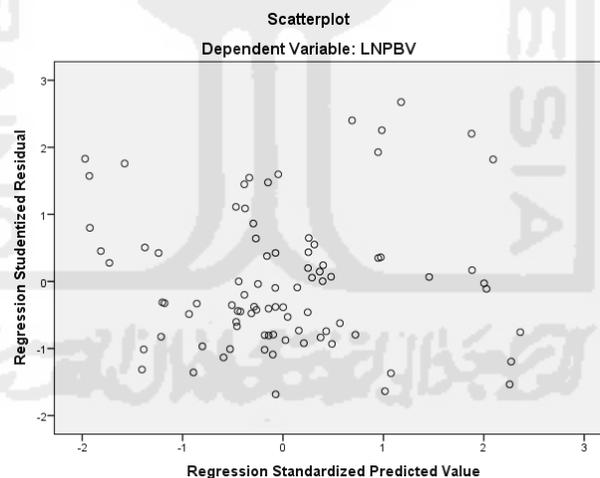
Sumber : Data Diolah, 2016

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas, dihasilkan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, jika grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data DIolah, 2016

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu

Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,538	4,839		,111	,912
	LNROE	1,329	,133	,675	9,996	,000
	LNDPR	,634	,151	,288	4,205	,000
	LNSIZE	1,539	1,899	,053	,810	,420

a. Dependent Variable: LNPBV

Sumber : Data Diolah, 2016

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = 0,538 + 1,329LNROE + +0,634LNDPR + 1,539LNSIZE$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar 0,538. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar 0,538.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 1,329. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel profitabilitas naik 1 persen, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,329 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0,634. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel kebijakan dividen naik satu persen maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,634 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 1,539. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel ukuran perusahaan naik satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,539 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel

independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisien korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,649	,636	1,08548

a. Predictors: (Constant), LNSIZE, LNROE, LNDPR

b. Dependent Variable: LNPBV

Sumber : Data Diolah, 2016

Hasil analisis koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,636. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel *independent* dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 63,6% dan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Penjelasan Hipotesis	B	t	Sig.	Keterangan
Ha1	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	1,329	9,996	,000	Signifikan
Ha2	Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan	,634	4,205	,000	Signifikan
Ha3	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	1,539	,810	,420	Tidak signifikan

Hasil kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel profitabilitas. Besarnya koefisien regresi profitabilitas yaitu 1,329 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga, hipotesis pertama penelitian ini dapat didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kebijakan dividen. Besarnya koefisien regresi kebijakan dividen yaitu 0,634 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa, kebijakan dividen

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini dapat didukung.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan. Besarnya koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu 1,539 dan nilai signifikansi sebesar 0,420. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi $0,420 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini tidak dapat didukung.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu evaluasi kinerja yang sering digunakan oleh banyak *stakeholder* adalah melalui rasio profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui *return* dari aset yang telah diinvestasikan maupun dari penanaman modal oleh *shareholder* (Brigham dan Houston, 2011). Pertumbuhan penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan menghasilkan *profit* yang lebih tinggi sehingga *profit margin on sales* dapat menjadi ukuran atas hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode.

Ayuningtyas dan Kurnia (2013) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Implikasi terkait hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini mendukung *Signalling Theory*. Peningkatan profitabilitas perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada para investor akan kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan yang akan menyebabkan meningkatnya harga saham. Meningkatnya harga saham, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan peningkatan laba bersih dan efisien dalam penggunaan modal sendiri. Tingginya rendahnya laba bersih dan efisiensi penggunaan modal sendiri, akan mempengaruhi pandangan dan keputusan investor terkait dengan pembelian saham perusahaan tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian Puspita (2011) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kebijakan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen menyangkut keputusan yang akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Ada beberapa teori yang berkaitan dengan kebijakan dividen yaitu, pertama dividen tidak relevan, menurut Modigliani dan Miller (1958), nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh pembayaran dividen, tetapi oleh *earning power* dari aset perusahaan. Biaya modal sendiri perusahaan akan naik sebagai akibat penurunan pembayaran dividen. Investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen yang lebih pasti dari pada menunggu *capital gains* yang lebih berisiko. Sehingga dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. (Sawir, 2004).

Implikasi terkait hasil penelitian ini adalah perusahaan harus menentukan kebijakan dividen yang terbaik bagi perusahaan. Pembagian laba dalam bentuk dividen kepada para investor akan memberikan sinyal positif dan akan meningkatkan harga saham, dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena investor lebih cenderung melakukan investasi pada perusahaan yang membagikan dividen secara rutin. Tetapi perusahaan juga harus mempertimbangkan apabila perusahaan membagikan dividen, maka laba ditahan perusahaan akan berkurang. Karena perusahaan masih memiliki kewajiban untuk membiayai operasional perusahaan, ekspansi, dan bahkan untuk

membayar hutang. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wijaya dan Wibawa (2010) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas untuk memperoleh dana dari pasar modal. Kemudahan tersebut ditangkap investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan sebagai salah satu rasionalisasi dalam pengambilan keputusan investasi (Hardayanti, 2012). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat tersebut. Hal ini disebabkan karena investor belum melihat ukuran perusahaan sebagai sinyal positif dan prospek yang baik, sehingga investor lebih mempertimbangkan variabel diluar ukuran perusahaan sebagai salah satu rasionalisasi dalam pengambilan keputusan investasi.

Implikasi terkait hasil penelitian ini adalah semakin besar perusahaan belum tentu bisa menjamin akan meningkatkan nilai perusahaan. Mungkin perusahaan besar memilih untuk menyimpan laba ditahan untuk investasi baruterkait dengan ekspansi, melunasi hutang-hutang, ataupun untuk membiayai biaya operasional perusahaan. Dan ini akan memberikan sinyal negatif kepada para investor. Hasil penelitian ini sesuai

dengan penelitian Hardiyanti (2012) yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil analisis membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kebijakan dividen, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil analisis membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, sehingga belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang menghasilkan keuntungan, sehingga hasil penelitian ini hanya berpengaruh pada perusahaan yang mempunyai laba positif saja.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan dengan laba negatif sehingga hasil penelitian nantinya akan berpengaruh pada perusahaan yang mempunyai laba positif dan juga negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi : Universitas Diponegoro.
- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ayuningtyas, Dwi dan Kurnia. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermedite Acconting, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham Eugene F, dan Houston Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh Mahdamah. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hardiyanti, Nia. 2012. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang : FE Universitas Dipenorogo.
- Hasnawati, Sri. 2005. *Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Usahawan XXXIX (9). 33-41.
- Itturiaga dan Sanz. 1998. *Managerial Ownership, Accounting Choice, and Informativeness of Earnings*. Journal of Accounting and Economics Vol 20 No. 1. July : 61-69.
- Jusriani, Ika Finandya. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011)*. Skripsi Universitas Diponegoro.

- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Tesis Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Mandagi, Semuel Edwin Allein. 2012. *Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada 2008-2011*. Surabaya : FE UPH Surabaya.
- Martono, dan Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Modigliani, Franco, & Miller, Merton H. 1958. *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment*. The American Economic Review. 48(3): 261- 297.
- Prapaska, Johan Ruth dan Mutmainah, Siti. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2009-2010*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-12.
- Puspita, Novita Santi. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages)*. Skripsi : Universitas Diponegoro.
- Rakhimsyah, Leli Amnah, dan Gunawan, Barbara. (2011). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Investasi, Vol. 7, No. 1, Hal. 31-45.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Subagyo, dan Bangun, Primsa. 2014. *Dampak Dari Praktik Corporate Governance terhadap Firm Value*. 3rd Economic dan Business Research Festival.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan (Edisi Iii)*. Yogyakarta: BPFE.
- Van Horne, James C, dan Wachowicz, John M. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wahidahwati. 2002. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Theory Agency*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 8, No. 2 : 19-33.
- Wahyudi, Untung, dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo, dan Wibawa, Bandi Anas. 2010. *Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Yunita, Indah. 2011. *Analisis Pewngaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size dan Mekanisme Governance Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2005-2010)*. Semarang : FE Universitas Dipenorogo.

LAMPIRAN I
Data Perusahaan Sampel

kode	DPS			EPS			Ekuitas		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
akpi	34	8	9	50,97	51,04	40,67	1.029.336.000.000	1.035.846.000.000	1.107.566.000.000
asii	216	216	177	479,63	473,8	357,31	106.188.000.000.000	120.324.000.000.000	126.533.000.000.000
auto	105,5	96	27	208,78	180,85	66,1	9.558.754.000.000	10.136.557.000.000	10.143.426.000.000
cpin	46	18	29	154,34	106,52	112,02	9.950.900.000.000	10.943.289.000.000	12.561.427.000.000
dlta	11500	12000	12000	16514,56	17621,38	11895,11	676.558.000.000	764.473.000.000	849.621.000.000
dpns	20	10	5	174,82	46,6	33,1	223.428.000.000	236.083.000.000	241.296.000.000
dvla	34,5	40	65	112,32	72,26	96,33	914.703.000.000	962.431.000.000	973.517.000.000
ekad	9	9	10	55,6	57,3	67,47	237.708.000.000	273.199.000.000	291.961.000.000
hmstp	3399	2008	2225	2468,28	2322,86	2227,36	14.155.035.000.000	13.498.114.000.000	32.016.060.000.000
icbp	190	222	256	381,63	446,62	514,62	13.265.731.000.000	15.039.947.000.000	16.386.911.000.000
indf	142	220	168	285,16	442,5	338,2	38.373.129.000.000	41.228.376.000.000	43.121.593.000.000
inkp	25	35	25	495,8	286,73	596,84	28.147.355.000.000	29.950.514.000.000	38.446.703.000.000
kbli	4	4	7	18,35	17,49	28,79	886.650.000.000	940.757.000.000	1.027.362.000.000
klbf	17	19	19	37,8	44,05	42,76	8.499.958.000.000	9.817.476.000.000	10.938.286.000.000
lion	400	400	400	1245,03	942,05	884,7	415.784.000.000	443.979.000.000	454.805.000.000
merk	6250	6500	3400	7832,36	8101,44	6363,64	512.219.000.000	553.691.000.000	473.543.000.000
mlbi	6964,57	55576	25700	21518,98	55576,08	37717,51	329.853.000.000	987.533.000.000	553.797.000.000
myor	230	203	160	1164,43	451,31	1364	3.938.761.000.000	4.100.555.000.000	5.194.460.000.000
pbrx	1	1	1	41,97	19,88	14	1.215.433.000.000	2.544.732.000.000	2.158.568.000.000
roti	3,12	3,12	5,53	31,22	37,26	53,45	787.338.000.000	960.122.000.000	188.535.000.000
scco	150	150	200	508,98	665,24	773	707.611.000.000	814.393.000.000	922.353.000.000
sklt	4	4	5	16,9	24,56	29,55	139.650.000.000	153.368.000.000	152.045.000.000
smbr	7,93	8,34	8,35	31,73	33,38	36	2.466.957.000.000	2.717.247.000.000	2.949.353.000.000
smcb	90	94	31	124,25	87,22	23	8.772.947.000.000	8.758.592.000.000	8.449.857.000.000
smgr	407,42	375,34	304,91	905,37	938,35	762,28	21.803.976.000.000	25.002.452.000.000	27.440.798.000.000
smsm	140	125	25	186,53	213,86	297	1.006.799.000.000	1.146.837.000.000	1.440.248.000.000
tcid	370	390	390	796,49	866,95	2708	1.182.991.000.000	1.283.504.000.000	1.714.871.000.000
toto	200	170	70	477,55	593,11	282	1.035.650.000.000	1.231.192.000.000	1.491.543.000.000
unvr	701	336	342	701,52	752,1	766,95	4.254.670.000.000	4.598.782.000.000	4.827.360.000.000

kode	Laba Setelah Pajak			Total Aset		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
akpi	34.620.000.000	34.691.000.000	27.645.000.000	2.084.567.000.000	2.227.043.000.000	2.883.143.000.000
asii	22.297.000.000.000	22.125.000.000.000	15.613.000.000.000	213.994.000.000.000	236.029.000.000.000	245.435.000.000.000
auto	1.058.015.000.000	956.409.000.000	322.701.000.000	12.617.678.000.000	14.380.926.000.000	14.339.110.000.000
cpin	2.528.690.000.000	1.746.644.000.000	1.832.598.000.000	15.722.197.000.000	20.862.439.000.000	24.684.915.000.000
dlta	270.498.000.000	288.073.000.000	192.045.000.000	867.041.000.000	991.947.000.000	1.038.322.000.000
dpns	66.813.000.000	14.520.000.000	9.859.000.000	89.270.000.000	268.877.000.000	274.483.000.000
dvla	125.796.000.000	80.929.000.000	107.894.000.000	1.190.054.000.000	1.236.248.000.000	1.376.278.000.000
ekad	39.451.000.000	40.756.000.000	47.040.000.000	114.560.000.000	411.349.000.000	389.692.000.000
hmsh	10.818.486.000.000	10.181.083.000.000	10.363.308.000.000	27.404.594.000.000	28.380.630.000.000	38.010.724.000.000
icbp	2.235.040.000.000	2.531.681.000.000	2.923.148.000.000	21.267.470.000.000	24.910.211.000.000	26.560.624.000.000
indf	3.416.635.000.000	5.146.323.000.000	3.709.501.000.000	78.092.789.000.000	85.938.885.000.000	91.831.526.000.000
inkp	2.714.149.000.000	1.568.851.000.000	3.264.803.000.000	83.156.170.000.000	81.073.679.000.000	103.162.005.000.000
kbli	73.530.000.000	70.080.000.000	115.371.000.000	1.337.022.000.000	1.337.351.000.000	1.551.800.000.000
klbf	1.970.452.000.000	2.121.091.000.000	2.057.694.000.000	11.315.061.000.000	12.425.032.000.000	13.696.417.000.000
lion	64.761.000.000	49.002.000.000	46.019.000.000	498.568.000.000	600.103.000.000	639.330.000.000
merk	175.445.000.000	181.472.000.000	142.545.000.000	696.946.000.000	716.600.000.000	641.647.000.000
mlbi	453.405.000.000	1.171.229.000.000	794.883.000.000	1.152.048.000.000	1.782.148.000.000	2.231.051.000.000
myor	1.058.419.000.000	409.825.000.000	1.250.233.000.000	9.709.838.000.000	10.291.108.000.000	11.342.716.000.000
pbrx	128.214.000.000	125.699.000.000	86.215.000.000	2.869.248.000.000	4.557.725.000.000	4.428.412.000.000
roti	158.015.000.000	188.578.000.000	270.539.000.000	1.822.689.000.000	2.142.894.000.000	2.706.324.000.000
scco	104.962.000.000	137.619.000.000	159.120.000.000	1.762.032.000.000	1.656.007.000.000	1.773.144.000.000
sklt	11.440.000.000	16.481.000.000	20.067.000.000	301.989.000.000	331.575.000.000	377.111.000.000
smbr	312.184.000.000	328.336.000.000	354.180.000.000	2.711.416.000.000	2.926.361.000.000	3.268.668.000.000
smcb	952.305.000.000	668.869.000.000	175.127.000.000	14.894.990.000.000	17.195.352.000.000	17.322.565.000.000
smgr	5.354.299.000.000	5.573.577.000.000	4.525.441.000.000	30.792.884.000.000	34.314.666.000.000	38.153.119.000.000
smsm	338.223.000.000	421.467.000.000	446.088.000.000	1.701.103.000.000	1.749.395.000.000	2.220.108.000.000
tcid	160.148.000.000	174.314.000.000	544.474.000.000	1.465.952.000.000	1.853.235.000.000	2.082.097.000.000
toto	236.558.000.000	293.804.000.000	337.988.000.000	1.746.178.000.000	2.027.289.000.000	2.439.541.000.000
unvr	5.352.625.000.000	5.738.523.000.000	5.851.805.000.000	7.485.249.000.000	14.280.670.000.000	15.729.945.000.000

kode	Harga Saham			Saham Beredar			BV		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
akpi	750	680	890	680.000.000	680.000.000	680.000.000	1513,729	1523,303	1628,774
asii	7675	8175	7375	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	2622,991	2972,17	3125,541
auto	4005	3505	1875	4.819.733.000	4.819.733.000	4.819.733.000	1983,254	2103,137	2104,562
cpin	4150	3435	3505	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	606,8362	667,3551	766,0341
dlta	3600	2800	5000	800.659.050	800.659.050	800.659.050	845,0014	954,8047	1061,152
dpns	408	345	305	331.129.952	331.129.952	331.129.952	674,7442	712,9618	728,7048
dvla	2100	1745	1245	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	816,6991	859,3134	869,2116
ekad	429	493	430	698.775.000	698.775.000	698.775.000	340,1782	390,9685	417,8183
hmsp	65097	69039	99000	116.318.076.900	116.318.076.900	116.318.076.900	121,6925	116,0449	275,2458
icbp	10075	14400	15325	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000	1137,527	1289,664	1405,166
indf	7425	7375	7225	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	4370,304	4695,487	4911,105
inkp	1465	975	935	5.470.982.941	5.470.982.941	5.470.982.941	5144,844	5474,43	7027,385
kbli	172	138	155	4.007.235.107	4.007.235.107	4.007.235.107	221,2623	234,7646	256,3768
klbf	1505	1865	1450	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	181,332	209,4389	233,3495
lion	12000	10500	9000	520.160.000	520.160.000	520.160.000	799,3387	853,5431	874,356
merk	200000	145000	142500	448.000.000	448.000.000	448.000.000	1143,346	1235,917	1057,016
mlbi	11000	9600	7850	2.107.000.000	2.107.000.000	2.107.000.000	156,551	468,6915	262,8367
myor	30075	29000	31475	894.347.989	894.347.989	894.347.989	4404,059	4584,966	5808,097
pbrx	434	474	500	6.478.295.611	6.478.295.611	6.478.295.611	187,6162	392,8089	333,2
roti	1100	1200	1265	5.061.800.000	5.061.800.000	5.061.800.000	155,5451	189,68	37,24663
scco	4280	3900	4600	205.583.400	205.583.400	205.583.400	3441,966	3961,375	4486,515
sklt	170	320	360	205.583.400	205.583.400	205.583.400	679,2864	746,0135	739,5782
smbr	445	354	288	9.837.678.500	9.837.678.500	9.837.678.500	250,7662	276,2082	299,8017
smcb	2925	1530	1075	7.662.900.000	7.662.900.000	7.662.900.000	1144,86	1142,987	1102,697
smgr	16500	13650	10200	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000	3675,951	4215,185	4626,267
smsm	16200	17580	19320	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	699,3268	796,5978	1000,402
tcid	13500	19800	16600	201.066.667	201.066.667	201.066.667	5883,576	6383,475	8528,868
toto	7684	3992	6200	1.032.000.000	1.032.000.000	1.032.000.000	1003,537	1193,016	1445,294
unvr	30000	39025	43175	7.630.000.000	7.630.000.000	7.630.000.000	557,6239	602,7237	632,6815

kode	PBV			ROE			DPR			SIZE		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
akpi	0,495465	0,446398	0,546423	0,033633	0,03349	0,02496	0,667059	0,15674	0,221293	12,31902	12,34773	12,45987
asii	2,926049	2,750516	2,359592	0,209977	0,183879	0,123391	0,450347	0,455889	0,495368	14,3304	14,37297	14,38994
auto	2,019409	1,666558	0,890922	0,110685	0,094352	0,031814	0,505317	0,530827	0,408472	13,10098	13,15779	13,15652
cpin	6,838748	5,147185	4,575514	0,254117	0,159609	0,145891	0,298043	0,168982	0,258882	13,19651	13,31937	13,39243
dlta	4,260348	2,932537	4,71186	0,399815	0,376826	0,226036	0,696355	0,680991	1,008818	11,93804	11,99649	12,01633
dpns	0,604674	0,483897	0,418551	0,299036	0,061504	0,040859	0,114403	0,214592	0,151057	10,95071	11,42955	11,43852
dvla	2,571326	2,030691	1,432332	0,137527	0,084088	0,110829	0,307158	0,553557	0,674764	12,07557	12,09211	12,13871
ekad	1,261104	1,260971	1,029155	0,165964	0,149181	0,161117	0,161871	0,157068	0,148214	11,05903	11,61421	11,59072
hmsp	534,9304	594,9338	359,6785	0,764285	0,75426	0,323691	1,377072	0,864452	0,99894	13,43782	13,45302	13,57991
icbp	8,856935	11,1657	10,90619	0,168482	0,16833	0,178383	0,497864	0,497067	0,497454	13,32772	13,39638	13,42424
indf	1,698967	1,570657	1,471156	0,089037	0,124825	0,086024	0,497966	0,497175	0,496747	13,89261	13,93419	13,96299
inkp	0,284751	0,178101	0,133051	0,096426	0,052381	0,084918	0,050424	0,122066	0,041887	13,91989	13,90888	14,01352
kbli	0,777358	0,587823	0,604579	0,08293	0,074493	0,112298	0,217984	0,228702	0,24314	12,12614	12,12625	12,19084
klbf	8,299695	8,904743	6,213855	0,231819	0,216053	0,188119	0,449735	0,431328	0,444341	13,05366	13,0943	13,13661
lion	15,01241	12,30166	10,29329	0,155756	0,11037	0,101184	0,321277	0,424606	0,452131	11,69772	11,77823	11,80573
merk	174,9252	117,3218	134,8135	0,34252	0,32775	0,301018	0,797971	0,802326	0,534285	11,8432	11,85528	11,8073
mlbi	70,26463	20,48256	29,86645	1,374567	1,186015	1,435333	0,323648	0,999999	0,681381	12,06147	12,25094	12,34851
myor	6,828928	6,32502	5,419159	0,268719	0,099944	0,240686	0,197522	0,449802	0,117302	12,98721	13,01246	13,05472
pbrx	2,313233	1,206694	1,5006	0,105488	0,049396	0,039941	0,023827	0,050302	0,071429	12,45777	12,65875	12,64625
roti	7,071906	6,326446	33,9628	0,200695	0,19641	1,434954	0,099936	0,083736	0,103461	12,26071	12,331	12,43238
scco	1,243476	0,984507	1,025295	0,148333	0,168984	0,172515	0,294707	0,225483	0,258732	12,24601	12,21906	12,24874
sklt	0,250263	0,428947	0,486764	0,081919	0,10746	0,131981	0,236686	0,162866	0,169205	11,47999	11,52058	11,57647
smbn	1,774562	1,281642	0,960635	0,126546	0,120834	0,120087	0,249921	0,24985	0,231944	12,4332	12,46633	12,51437
smcb	2,554898	1,338598	0,974882	0,10855	0,076367	0,020725	0,724346	1,077734	1,347826	13,17304	13,23541	13,23861
smgr	4,488635	3,238292	2,204801	0,245565	0,222921	0,164917	0,450004	0,4	0,399997	13,48845	13,53548	13,58153
smsm	23,16514	22,06885	19,31223	0,335939	0,367504	0,30973	0,75055	0,584495	0,084175	12,23073	12,24289	12,34637
tcid	2,294523	3,101759	1,946331	0,135376	0,135811	0,317501	0,464538	0,449853	0,144018	12,16612	12,26793	12,3185
toto	7,656919	3,346143	4,289786	0,228415	0,238634	0,226603	0,418804	0,286625	0,248227	12,24209	12,30692	12,38731
unvr	53,79971	64,74774	68,24129	1,258059	1,247835	1,212216	0,999259	0,446749	0,445922	12,87421	13,15475	13,19673

LAMPIRAN II

ANALISIS DATA

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.

GET

FILE='D:\skripsi hendra\data.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT LOGY

/METHOD=ENTER LOGX1 LOGX2 LOGX3

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)

/SAVE RESID.

Regression

Notes

Output Created	09-NOV-2016 22:17:57
Comments	
Input	<p>Data D:\skripsi hendra\data.sav</p> <p>Active Dataset DataSet1</p> <p>Filter <none></p> <p>Weight <none></p> <p>Split File <none></p> <p>N of Rows in Working Data File 87</p>
Missing Value Handling	<p>Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.</p> <p>Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.</p>

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT LOGY /METHOD=ENTER LOGX1 LOGX2 LOGX3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /SAVE RESID. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:01,53 Elapsed Time 00:00:02,31 Memory Required 2116 bytes Additional Memory Required 224 bytes for Residual Plots </pre>
Variables Created or Modified	<pre> RES_5 Unstandardized Residual </pre>

[DataSet1] D:\skripsi hendro\data.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNSIZE, LNROE, LNDPR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LNPBV

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,649	,636	1,08548

a. Predictors: (Constant), LNSIZE, LNROE, LNDPR

b. Dependent Variable: LNPBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180,875	3	60,292	51,170	,000 ^b
	Residual	97,796	83	1,178		
	Total	278,671	86			

a. Dependent Variable: LNPBV

b. Predictors: (Constant), LNSIZE, LNROE, LNDPR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	,538	4,839		,111	,912
	LNROE	1,329	,133	,675	9,996	,000
	LNDPR	,634	,151	,288	4,205	,000
	LNSIZE	1,539	1,899	,053	,810	,420

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	LNROE	1,080
	LNDPR	1,109
	LNSIZE	1,031

a. Dependent Variable: LNPBV

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LNROE	LNDPR	LNSIZE
1	1	3,608	1,000	,00	,01	,02	,00
	2	,248	3,817	,00	,03	,93	,00
	3	,144	5,001	,00	,96	,02	,00
	4	,000	111,395	1,00	,00	,03	1,00

a. Dependent Variable: LNPBV

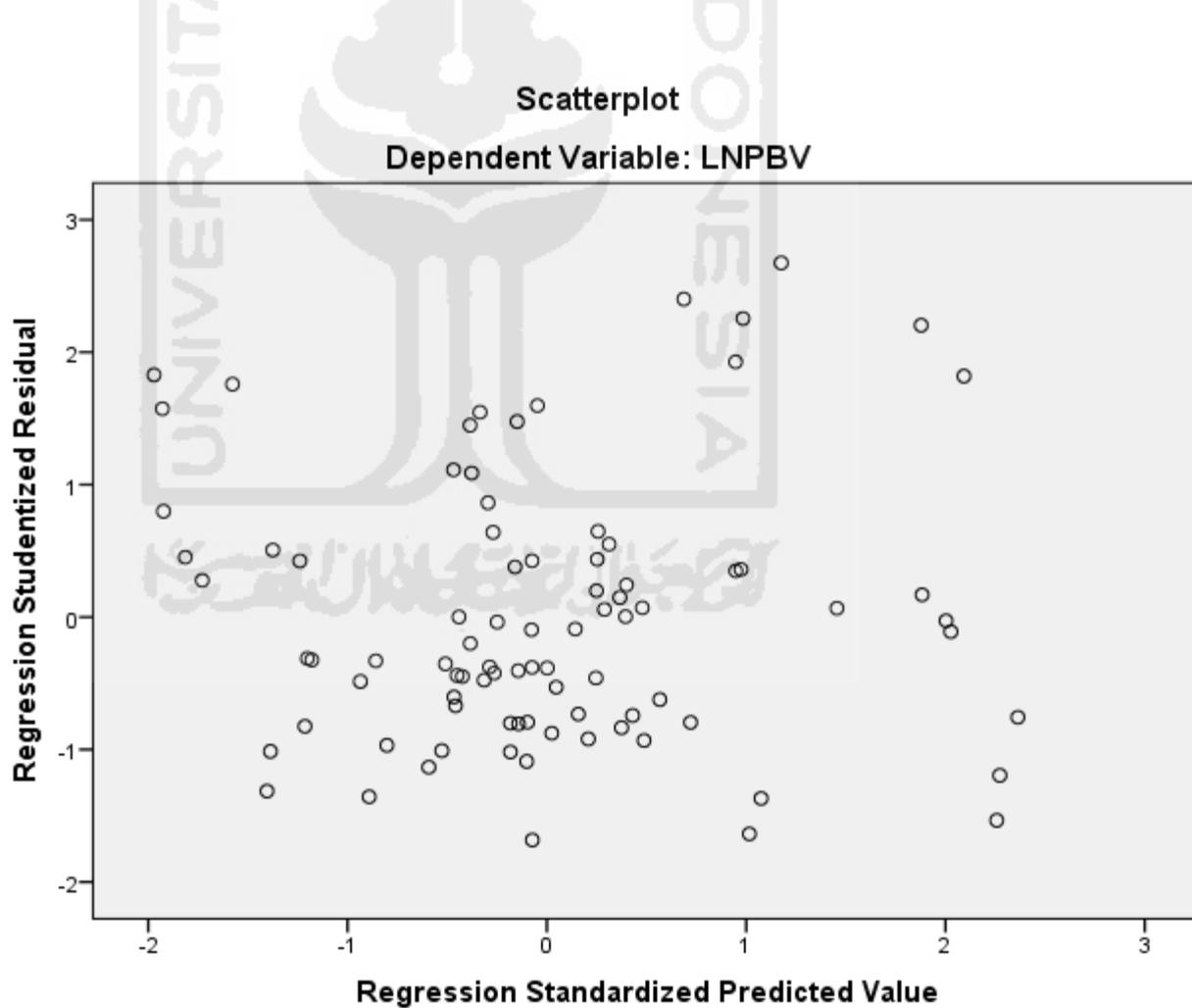
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1,5125	4,7743	1,3464	1,45024	87
Std. Predicted Value	-1,971	2,364	,000	1,000	87
Standard Error of Predicted Value	,127	,413	,223	,069	87
Adjusted Predicted Value	-1,6480	4,8396	1,3452	1,45678	87
Residual	-1,74403	2,83358	,00000	1,06638	87
Std. Residual	-1,607	2,610	,000	,982	87
Stud. Residual	-1,683	2,674	,001	1,010	87
Deleted Residual	-1,91441	2,97368	,00124	1,12756	87
Stud. Deleted Residual	-1,702	2,781	,005	1,022	87

Mahal. Distance	,188	11,468	2,966	2,509	87
Cook's Distance	,000	,116	,015	,023	87
Centered Leverage Value	,002	,133	,034	,029	87

a. Dependent Variable: LNBPV

Charts



NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_5

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	09-NOV-2016 22:19:43
Comments	
Data	D:\skripsi hendra\data.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	87
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Cases Used	

Syntax		NPAR TESTS	
		/K-S(NORMAL)=RES_5	
		/MISSING ANALYSIS.	
Resources		Processor Time	00:00:00,02
		Elapsed Time	00:00:00,01
		Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] D:\skripsi hendro\data.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06637896
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,116
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,196

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

